

ABSTRAK

Isnaini Desvita Maulina, 210104020014. Belajar Membaca Al-Qur'an Sebagai Bimbingan keagamaan untuk Lansia di Sungai Lulut Dalam Kabupaten Banjar. Pembimbing: (1) Prof. Dr. Hj. Nuril Huda M. Pd. I Pembimbing (2) Ermalianti M. Pd Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi /Sarjana UIN Antasari Banjarmasin .2025

Kata Kunci: Belajar, Bimbingan Membaca *Al-Qur'an*, Lansia

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemikiran tentang pentingnya pemberian bantuan kepada para lansia tentang tata cara mempelajari Al-Qur'an dengan cara pemberian bimbingan secara langsung, bimbingan yang diberikan diyakini dapat memberikan manfaat bagi para lansia dalam meningkatkan kualitas pemahaman dan bacaan Al-Qur'an. Berkaitan dengan latar belakang, peneliti memfokuskan pembahasan tersebut mengenai pelaksanaan bimbingan belajar membaca Al-Qur'an untuk lansia, dan kendala yang dihadapi ketika pemberian bimbingan belajar membaca Al-Qur'an untuk lansia. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bimbingan belajar membaca Al-Qur'an untuk lansia sebagai bimbingan keagamaan di Sungai Lulut Dalam dan mengetahui kendala yang muncul ketika proses bimbingan membaca Al-Qur'an berlangsung.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan jenis penelitian kualitatif yang bersifat subjektif. Subjek penelitian ini yaitu pembimbing dan 6 orang lansia yang mengikuti bimbingan membaca Al-Qur'an di Sungai Lulut Dalam Kabupaten Banjar

Hasil dari penelitian ini yaitu Belajar membaca AL-Qur'an sebagai bimbingan keagamaan untuk lansia di Sungai Lulut Dalam Kabupaten Banjar mempunyai beberapa tahapan dalam pelaksanaan bimbingan tersebut, yaitu Pengenalan huruf hijaiyah dan *makhori'jul* huruf yang benar. Metode *talaqqi, sima'i* dan metode tadarus (Bersama-sama) adalah cara yang digunakan dalam pemberian bimbingan belajar membaca Al-Qur'an. Kendala yang dihadapi mencakup 2 aspek: 1. Faktor internal dari lansia diantaranya: kurang fokus, kondisi fisik yang melemah, waktu bimbingan, kemampuan berbicara, dan juga faktor ekonomi. 2. Faktor eksternal dari pembimbing yaitu: Usia/Umur, waktu dan Lokasi bimbingan.